Perencanaan peningkatan layanan sistem informasi pendidikan dengan TOGAF ADM

Arsitektur enterprise (A)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.

Oleh :

Muhammad Avriedo Lucky Saputra

1461800212

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

Latar belakang

Peningkatan teknologi informasi pada bidang pendidikan sangatlah penting karena dalam era globalisasi ini pendidik menjadi aspek yang sangat penting karena pemanfaatan tekologi infromasi dan yang mana menggunakan arsitektur enterprise, Arsitektur enterprise merupakan cara untuk membangun arsitektur informasi dari sebuah organisasi khususnya perguruan tinggi yang berfokus pada arsitektur data, aplikasi dan teknologi. Metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah TOGAF. TOGAF menyediakan metode dan alat untuk membangun, mengelola dan mengimplementasikan arsitektur enterprise dan pemeliharaan. Elemen-elemen kunci dari TOGAF adalah Pengembangan Metode Arsitektur (ADM) yang menyediakan fitur khusus untuk proses pengembangan arsitektur enterprise. alasan saya mmilih topik ini adalah di indonesia berapa sekolah tidak melakukan dengan maksimal khususnya di daerah terpencil yang mana itu juga berpengaruh terhadap masa depan negara ini, karena itu dengan adanya ini diharapkan sekolah di daerah terpencil dapat terbantu.

Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bahan kajian utama yang dibahas adalah perancangan peningkatan layanan sistem informasi pendidikan dengan metode TOGAF ADM.

-) kajian metode TOGAF ADM

Penelitian ini di fokuskan dengan penggunakan TOGAF, TOGAF adalah Pengembangan Metode Arsitektur (ADM) yang menyediakan fitur khusus untuk proses pengembangan arsitektur enterprise (Entasi, 2017).

Dan ADM merupakan fitur penting yang memungkinkan perusahaan untuk mendefinisikan kebutuhan bisnis dan membangun sebuah arsitektur khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut.(Entasi, 2017)

Yang mana demi memaksimalkan metode TOGAF ADM, dada beberapa tahapan yang harus dikerjakan, yaitu :

1.Studi literatur

Yaitu mencari referensi informasi tentang topik penelitian, baik itu di jurnal maupun dibuku. (Kasus et al., 2017)

2.Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan pengumpulan data yang terkait dengan penelitian akan dilakukan.(Kasus et al., 2017)

Yang mana tahap ini dapat dipecah lagi menjadi 2, yaitu

A.Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung. (Kasus et al., 2017)

B. observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada objek permasahalan. (Kasus et al., 2017)

Pembahasan

A. Arsitektur visi

Mendefinisikan penyusunan visi misi organisasi, prinsip bisnis, dan pergerakan strategi pengembangan organisasi.(Kasus et al., 2017). Yang mana bertujuan untuk menyatukan kesamaan pandangan/tujuan sistem informasi pendidikan yang akan dibuat.

B. Arsitektur Bisnis

Mendefinisikan fase ini adalah untuk mengetahui kondisi bisnis saat ini dan mengidentifikasi dan mencatatnya agar nantinya bisa diperbaiki dan di atur sesuai kebutuhan. (Kasus et al., 2017).

C. Arsitektur sistem informasi

Tahapan ini memfokuskan pada aktifitas bagaimana sistem informasi sekarang dikembangkan, yaitu dengan memilih teknik yang akan digunakan sehingga sistem layanan informasi pendidikan ini dapat berkembang.

D. Arsitektur Teknologi

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan teknologi yang akan dipakai , seperti perangkat keras dan perangkat lunak.cara menentukannya adalah dengan mengidentifikasi prinsip teknologi yang mana itu di pecah menjadi 7 bagian, yaitu:

- Sistem operasi
- Manajemen data
- Aplikasi
- Perangkat keras
- Komunikasi
- Komputasi pemakai
- Keamanan

Dengan membandingkan juga teknologi yang lama dengan yang baru.(Kasus et al., 2017)

E Perancangan sistem

Setelah semua sudah ditentukan langkah selanjutnya adalah merancang sistemnya yang mana akan menentukan seperti apa bentukny dan hasilnya.(Septiadi et al., 2019)

Yang mana tentu tanpa kurangan seperti resource yang tidak mecukupi atau kendala pengumpulan data karena sedikitnya waktu yang di beri, karenanya ada baiknya jika sebelum itu kita meracangnya agar jika menemuui jalan buntu kita bisa memilih jalan yang lain.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Bahwa mengurusi pelayanan khususnya pendidikan tidak lah mudah yang mana semua faktor perlu diperhitungkan, dan tidak boleh secara sembarangan karena jika satu faktor tidak terpenuhi makan faktor yang lain akan sangat berdampak

Saran

Tidak perlu terburu-buru dalam mengerjakan semua faktor yang mana demi tercapainya tujuan

Daftar pustaka

Entasi, S. (2017). *Perancangan arsitektur enterprise stp sahid menggunakan togaf adm*. 1–12.

Kasus, S., Yayasan, S., & Soetomo, R. S. (2017). *Arsitektur Enterprise Dengan Framework Togaf Adm Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*. *XII*(Suhartono 2014).

Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, *15*(1). https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831

Cek plagiarisme

Hasil

Kalimat bijak | Bijaksana dokumen | Statistik Analisis Teks

Jadikan Ini Unik | Periksa Tata Bahasa | Unduh Laporan | Membagikan | Mulai Pencarian Baru

Perencanaan peningkatan layanan sistem informasi pendidikan dengan TOGAF ADM	-Unik
Peningkatan teknologi informasi pada bidang pendidikan sangatlah penting karena dalam era globalisasi ini pendidik menjadi ...	-Unik
enterprise merupakan cara untuk membangun arsitektur informasi dari sebuah organisasi khususnya perguruan tinggi yang be...	-Unik